

EKSPLORASI DAYA TARIK WISATA PANTAI VIOVIO KOTA BATAM DALAM PERSPEKTIF WISATAWAN

Oleh

Wahyudi Ilham¹, Hari Sandi Atmaja², Tirta Mulyadi³, Haufi Sukmamedian⁴, Syafruddin Rais⁵, Bowen Algren Wuysang⁶

^{1,5,6}Manajemen Tata Hidangan, Politeknik Pariwisata Batam

^{2,3}Manajemen Kuliner, Politeknik Pariwisata Batam

⁴Manajemen Devisi Kamar, Politeknik Pariwisata Batam

E-mail: ¹wahyudi@btp.ac.id, ²hari@btp.ac.id, ³tirta@btp.ac.id,

⁴sukmamedian@gmail.com, ⁵rais@btp.ac.id, ⁶bowenalgrenwuysang04@gmail.com

Article History:

Received: 13-04-2025

Revised: 26-04-2025

Accepted: 16-05-2025

Keywords:

Daya Tarik Wisata,
Pariwisata Bahari, Pantai
Viovio

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan daya tarik wisata yang dimiliki Pantai VioVio di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Sebagai destinasi wisata bahari yang tengah berkembang, Pantai VioVio menawarkan berbagai keunggulan seperti lanskap alam yang indah, suasana pantai yang masih alami, dan sejumlah atraksi pendukung yang digemari wisatawan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan wisatawan dan pemangku kepentingan, serta dokumentasi visual. Analisis penelitian mengacu pada enam komponen utama pengembangan destinasi (6A): Attraction, Activities, Accessibility, Amenities, Ancillary Services, dan Available Package. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Pantai VioVio memiliki potensi besar sebagai destinasi unggulan, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti aksesibilitas yang terbatas, minimnya layanan pendukung, serta kurangnya promosi dan paket wisata tematik. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan infrastruktur, penyediaan fasilitas yang lebih memadai, serta penguatan kolaborasi multipihak untuk mewujudkan pengelolaan destinasi yang berkelanjutan dan kompetitif.

PENDAHULUAN

Daya tarik wisata memainkan peran kunci dalam mempengaruhi minat dan kepuasan wisatawan dalam menentukan pilihan destinasi. Gunn (2019) menyatakan bahwa daya tarik suatu destinasi mencakup berbagai unsur, seperti keindahan alam, aktivitas rekreasi, kekayaan budaya, serta ketersediaan fasilitas penunjang. Destinasi yang memiliki

karakteristik unik cenderung lebih disukai oleh wisatawan, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan mendukung upaya pelestarian lingkungan. Oleh sebab itu, pengkajian terhadap daya tarik wisata sangat penting dalam rangka memahami potensi pengembangan destinasi secara berkelanjutan.

Salah satu contoh destinasi wisata bahari yang tengah berkembang di Kota Batam adalah Pantai VioVio. Pantai ini dikenal dengan pasir putih yang halus, air laut yang jernih, serta fasilitas pendukung yang dirancang untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. Daya tarik utamanya terletak pada spot-spot foto estetik yang banyak digemari, seperti ayunan di tepi pantai dan jembatan kayu menuju laut terbuka, yang menjadi favorit terutama di kalangan generasi muda. Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati beragam aktivitas seperti banana boat, snorkeling, hingga bersantai di area yang disediakan, yang semakin memperkaya pengalaman berwisata.

Wisata bahari sendiri memiliki kontribusi signifikan dalam industri pariwisata global. Hall (2020) menjelaskan bahwa wisata berbasis laut tidak hanya memberikan hiburan dan relaksasi, tetapi juga berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan laut serta memperkuat perekonomian lokal. Pantai sebagai bagian dari ekosistem laut menjadi destinasi pilihan bagi wisatawan yang menginginkan ketenangan atau aktivitas berbasis alam. Oleh karena itu, pemahaman terhadap elemen-elemen daya tarik wisata pantai, seperti yang ditawarkan Pantai VioVio, sangat penting dalam merancang strategi pengelolaan yang berkelanjutan dan menarik bagi berbagai segmen wisatawan.

Secara etimologis, istilah pariwisata berasal dari gabungan kata "pari" yang berarti banyak atau berkeliling, dan "wisata" yang berarti pergi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pariwisata didefinisikan sebagai aktivitas yang berkaitan dengan perjalanan untuk tujuan rekreasi. Secara umum, pariwisata merujuk pada kegiatan bepergian yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu dari satu tempat ke tempat lain, meninggalkan tempat asalnya, dengan atau tanpa perencanaan, bukan untuk mencari penghasilan, melainkan untuk menikmati kegiatan rekreatif atau perjalanan wisata guna memenuhi berbagai keinginan dan kebutuhan pribadi.

Sebagai salah satu kota utama di Kepulauan Riau, Batam memiliki potensi besar di sektor pariwisata, khususnya wisata bahari. Lokasinya yang strategis dan berdekatan dengan Singapura serta Malaysia menjadikan Batam sebagai pintu masuk utama bagi wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Kota Batam selama Tahun 2024 sejumlah 1,3 juta. Selain sektor industri dan perdagangan, pariwisata di Batam terus menunjukkan perkembangan yang positif melalui beragam destinasi unggulan, salah satu nya adalah wisata bahari.

Kota Batam memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata, khususnya wisata bahari. Pantai sebagai salah satu bentuk daya tarik utama merupakan kawasan transisi antara darat dan laut yang umumnya memiliki elemen alami seperti pasir dan batu karang, serta didukung oleh fasilitas wisata, vegetasi pantai seperti pohon kelapa, dan permukiman masyarakat pesisir seperti nelayan, Pantai VioVio merupakan salah satu pantai yang direkomendasikan oleh tripadvisor untuk para wisatawan. Berdasarkan peningkatan minat ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali daya tarik Pantai VioVio dari sudut pandang para wisatawan.

Pada konteks pengembangan destinasi wisata bahari, pemahaman terhadap persepsi dan pengalaman wisatawan menjadi aspek penting untuk menilai daya saing serta kualitas

pengelolaan suatu destinasi. Pantai VioVio sebagai salah satu objek wisata bahari di Kota Batam menunjukkan potensi yang signifikan, namun belum diimbangi dengan pengelolaan dan fasilitas yang optimal. Oleh karena itu, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, “Bagaimana persepsi dan pengalaman wisatawan terhadap daya tarik wisata Pantai VioVio di Kota Batam, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi tingkat kepuasan mereka dalam mengunjungi destinasi tersebut berdasarkan elemen 6A (*Attraction, Activities, Accessibility, Amenities, Ancillary Services, dan Available Package*)?”

LANDASAN TEORI

Salah satu daya tarik yang memiliki nilai dan mampu menarik wisatawan untuk berkunjung yaitu atraksi wisata. komponen pengembangan pariwisata terdiri dari 6A yaitu *Attraction, Amenities, Ancillary, Activity, Accessibilities* dan *Available Package*. Pada penelitian ini penulis melakukan sintesis teori sehingga didapatkan 6 Komponen Pengembangan Pariwisata yaitu *Attraction, Accomodation, Amenities, Ancillary services, Activity* dan *Accessibilities*.

1) *Accessibilities*

Aksesibilitas adalah kemudahan bagi wisatawan dalam mencapai lokasi wisata. Hal ini mencakup transportasi, kondisi infrastruktur jalan, serta konektivitas dari terminal transportasi utama seperti bandara, stasiun, dan pelabuhan. Aksesibilitas yang baik membuat lokasi wisata mudah dicapai, memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung.

- Transportasi Umum: Akses menuju lokasi wisata melalui berbagai model transportasi, seperti bus, kereta api, dan kapal.
- Kondisi Jalan: Kualitas jalan dan adanya alternatif rute yang dapat membantu mengatasi kemacetan.
- Penunjuk Arah: Papan informasi dan arah yang tersedia dalam berbagai bahasa agar wisatawan mudah menemukan lokasi.

2) *Amenities*

Amenitas adalah fasilitas pendukung di lokasi wisata yang menunjang kenyamanan dan kebutuhan wisatawan. Fasilitas ini sangat mempengaruhi pengalaman wisatawan di lokasi.

- Akomodasi: Berbagai pilihan tempat menginap, seperti hotel, hostel, hingga homestay.
- Restoran dan Kafe: Beragam pilihan makanan dan minuman, baik lokal maupun internasional, untuk memenuhi preferensi pengunjung.
- Fasilitas Kebersihan dan Kesehatan: Fasilitas umum seperti kamar mandi, tempat sampah, serta pos kesehatan yang menjaga kebersihan dan kenyamanan.

3) *Ancillary Service*

Ancillary Service adalah layanan tambahan atau jasa pendukung yang memberikan kenyamanan lebih bagi wisatawan, meskipun tidak berhubungan langsung dengan atraksi utama

- Pemandu dan Tur: Wisatawan dapat menggunakan jasa pemandu local untuk mendalami sejarah, budaya, atau keunikan destinasi.

- Transportasi Lokal: Fasilitas transportasi tambahan, seperti sewa mobil atau sepeda, untuk menjelajahi destinasi sekitar.
- Asuransi Perjalanan: Perlindungan asuransi bagi wisatawan untuk mengurangi risiko selama perjalanan.

4) Activity

Aktivitas wisata adalah berbagai kegiatan yang dapat dinikmati wisatawan selama kunjungan, yang akan meningkatkan kesan dan pengalaman mereka.

- Kegiatan Budaya: Menyaksikan pertunjukan seni tradisional, mengunjungi museum, atau berpartisipasi dalam upacara adat.
- Kegiatan Alam: Mendaki, snorkeling, atau menyelam di lokasi wisata alam yang menakjubkan.
- Kegiatan Relaksasi: Aktivitas santai seperti meditasi, atau yoga bagi wisatawan yang mencari ketenangan

5) Attractions

Daya tarik wisata adalah elemen utama yang menarik pengunjung, baik berupa keindahan alam, budaya, maupun buatan manusia.

- Keindahan Alam: Pantai, pegunungan, hutan, atau taman nasional yang menawarkan pemandangan yang memukau.
- Budaya dan Sejarah: Situs bersejarah, ritual adat, atau arsitektur unik yang memperkaya pengalaman wisatawan terhadap budaya setempat.
- Buatan Manusia: Tempat rekreasi, pusat perbelanjaan, atau wahana permainan yang dirancang khusus untuk wisatawan.

6) Available Package

Paket wisata adalah kombinasi dari aktivitas dan layanan wisata yang dirancang untuk memudahkan wisatawan menikmati destinasi dengan harga yang lebih terjangkau.

- Paket Tur Sehari: Menyediakan kunjungan singkat ke beberapa destinasi wisata dalam satu hari.
- Paket Ekowisata: Fokus pada wisata alam dan konservasi lingkungan.
- Paket Edukasi Wisata: Menyediakan pengalaman pembelajaran seperti tur museum atau kuliner lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam persepsi wisatawan terhadap daya tarik Pantai VioVio di Kota Batam. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena secara holistik melalui observasi langsung dan interaksi dengan subjek penelitian di lapangan. Penelitian deskriptif juga digunakan untuk menyajikan kondisi faktual berdasarkan hasil pengamatan yang sistematis. Lokasi penelitian dipilih di Pantai VioVio, Pulau Galang, karena dinilai representatif sebagai objek wisata bahari yang berkembang. Kegiatan penelitian berlangsung dari Februari hingga Mei 2025.

Pemilihan informan dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan terdiri atas wisatawan yang sedang berkunjung, pengelola destinasi, serta pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengembangan pariwisata setempat.

Pendekatan ini digunakan agar data yang diperoleh lebih relevan dan dapat memberikan informasi yang kaya mengenai topik yang dikaji.

Pengumpulan data dilaksanakan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi diarahkan pada enam aspek utama dalam pengembangan destinasi, yaitu aksesibilitas, fasilitas (amenitas), layanan pendukung (*ancillary services*), aktivitas wisata, daya tarik utama, dan ketersediaan paket wisata (6A). Wawancara dilakukan secara mendalam terhadap wisatawan dan pemangku kepentingan untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data, mencakup foto, rekaman, serta dokumen tertulis lainnya yang relevan. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder.

Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menurut Hikmawati (2018), bertujuan untuk menginterpretasikan makna data secara sistematis dan memberikan pengkategorian terhadap temuan yang dihasilkan. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini difokuskan untuk mengevaluasi keberadaan dan efektivitas masing-masing elemen daya tarik wisata (6A) serta perannya dalam membentuk pengalaman dan kepuasan wisatawan, sekaligus menilai kontribusinya terhadap keberlanjutan pengembangan destinasi.



Gambar 1. Bagan Penelitian
Sumber: Olahan Peneliti, 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian lapangan dilaksanakan untuk mengamati kondisi terkini dari daya tarik wisata di Pantai VioVio dengan mengacu pada enam komponen utama (6A), yaitu *Attraction, Activities, Accessibility, Amenities, Ancillary Services*, dan *Available Package*. Berikut ini adalah tabel hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Pantai VioVio Batam.

Tabel 1. Hasil Observasi Peneliti

Komponen 6A	Hasil Observasi
Attraction (Daya Tarik)	Pantai bersih dan alami; Wisatawan merasa aman saat bermain di pantai; Pemandangan alam menjadi daya tarik utama.
Activities (Aktivitas)	Tersedia ayunan dari pengelola; Tersedia penyewaan banana boat dan kayak; Tidak tersedia staf penjaga di area aktivitas.
Accessibility (Aksesibilitas)	Jarak dari pusat kota cukup jauh; Jalan menuju lokasi perlu perbaikan; Tidak ada hambatan lalu lintas; Rambu lalu lintas tersedia; Penunjuk arah hanya ada di pintu masuk; Transportasi: hanya bus wisata dan kendaraan pribadi; tidak ada transportasi umum reguler.
Amenities (Amenitas)	Tersedia penginapan menghadap pantai; Tersedia 1 restoran, harga relatif mahal dan kualitas biasa; Lahan parkir tersedia namun belum beraspal (masih tanah); Tersedia toilet umum (kondisi lumayan bersih, air terbatas); Tidak ada pos kesehatan.
Ancillary Services (Layanan Tambahan)	Tidak tersedia pemandu wisata; Tidak tersedia transportasi lokal; Tidak ada asuransi perjalanan.
Available Package (Paket Wisata)	Tidak tersedia paket wisata, ekowisata, atau edukasi dari pengelola.

Sumber: Peneliti, 2025.

Berdasarkan tabel 4.1 hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Attraction (Daya Tarik)

Pantai VioVio menyajikan pemandangan alam yang menawan dengan garis pantai yang bersih serta suasana yang aman untuk kegiatan wisata. Kebersihan kawasan pantai cukup terjaga, dan pengunjung merasa nyaman serta aman saat berada di tepian pantai. Keindahan alam menjadi daya tarik utama yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat ini.



Gambar 2. Atraksi Pantai Vio-Vio

2) Activities (Aktivitas)

Pantai VioVio menawarkan berbagai kegiatan wisata, seperti bermain di ayunan yang disediakan oleh pengelola, serta aktivitas lainnya seperti penyewaan banana boat dan kayak. Namun, terdapat kekurangan dalam hal pengawasan karena tidak ada staf penjaga atau petugas keamanan yang ditempatkan di setiap atraksi tambahan yang tersedia. Hal ini berpotensi mempengaruhi aspek keselamatan dan kenyamanan bagi pengunjung.



Gambar 3. Aktivitas Pantai Vio-Vio

3) Accessibility (Aksesibilitas)

Pantai VioVio terletak cukup jauh dari pusat Kota Batam. Kondisi jalan menuju lokasi masih memerlukan perbaikan, terutama pada beberapa bagian yang rusak atau berlubang. Kendati demikian, perjalanan menuju pantai relatif lancar tanpa hambatan lalu lintas yang signifikan. Rambu lalu lintas tersedia di sepanjang rute, namun papan penunjuk arah menuju pantai hanya terdapat satu, yaitu di gerbang masuk kawasan wisata. Akses transportasi ke lokasi ini terbatas pada bus pariwisata dan kendaraan pribadi, karena belum tersedia transportasi umum reguler atau transportasi massal yang melayani rute tersebut.



Gambar 4. Aksesibilitas Pantai Vio-Vio

4) Amenities (Amenitas)

Pantai VioVio dilengkapi dengan fasilitas dasar yang cukup memadai, seperti penginapan yang menghadap langsung ke laut dan sebuah restoran yang dikelola oleh pihak pengelola. Namun, harga makanan di restoran terbilang cukup tinggi, sementara kualitasnya masih tergolong biasa. Area parkir tersedia dengan pemisahan antara kendaraan pribadi dan bus pariwisata, meskipun masih berupa tanah yang mudah becek saat turun hujan. Fasilitas toilet umum tersedia dan cukup bersih, namun ketersediaan air bersih masih terbatas. Selain itu, tidak terdapat pos kesehatan di area wisata, yang dapat menjadi kendala dalam menjamin keselamatan dan kenyamanan pengunjung.



Gambar 5. Amenitas Pantai Vio-Vio

5) *Ancillary Services* (Layanan Tambahan)

Pantai VioVio belum menyediakan layanan tambahan seperti pemandu wisata, transportasi internal dalam kawasan wisata, maupun asuransi perjalanan. Ketiadaan layanan pendukung ini mencerminkan rendahnya penyediaan jasa pelengkap yang seharusnya dapat meningkatkan kenyamanan serta memberikan nilai tambah bagi wisatawan.

6) *Available Package* (Paket Wisata)

Saat ini, Pantai VioVio belum menawarkan paket wisata secara resmi. Tidak terdapat pilihan berupa paket tur, ekowisata, maupun program wisata edukatif. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran berbasis pengalaman wisata masih belum dimaksimalkan oleh pihak pengelola dan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

Berdasarkan observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan wisatawan, Pantai VioVio di Batam memiliki daya tarik utama berupa keindahan alam pesisir, seperti pasir putih yang bersih, air laut yang jernih, serta lanskap perbukitan yang alami. Bentuk pantai yang landai dan aman menambah nilai lebih, terutama bagi keluarga yang mencari tempat wisata terjangkau.

Fasilitas umum seperti gazebo, kamar mandi, dan wahana permainan air memang tersedia, namun masih terkesan sederhana. Beberapa pengunjung menyampaikan keluhan terkait kebersihan dan kenyamanan fasilitas, menunjukkan perlunya peningkatan dalam pemeliharaan sarana prasarana. Aksesibilitas menuju pantai juga menjadi tantangan, dengan kondisi jalan yang belum memadai dan minimnya penerangan serta transportasi umum. Wisatawan mayoritas menggunakan kendaraan pribadi atau bus rombongan.

Suasana yang tenang dan interaksi masyarakat lokal yang ramah menjadi nilai tambah yang memberikan pengalaman positif. Namun, wisatawan berharap adanya peningkatan atraksi, seperti wahana hiburan tambahan, kegiatan budaya lokal, serta strategi promosi yang lebih masif untuk meningkatkan kunjungan.

Secara keseluruhan, Pantai VioVio memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata bahari unggulan di Batam. Namun, masih dibutuhkan perbaikan dalam aspek pengelolaan destinasi, peningkatan infrastruktur pendukung, dan pengembangan strategi pemasaran. Kolaborasi antara pemerintah, pengelola, dan masyarakat lokal sangat dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing destinasi ini.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan (Model 6A):

- 1) *Attraction* (Daya Tarik):
Keindahan alam, spot foto ikonik seperti jembatan dan ayunan pantai menjadi sumber kepuasan emosional dan estetis bagi wisatawan.
- 2) *Activities* (Aktivitas):
Aktivitas seperti banana boat dan kayak menarik bagi pengunjung, namun pilihan yang terbatas dan minimnya pengawasan keselamatan menjadi perhatian. Wisatawan menyarankan penambahan atraksi seperti snorkeling atau glamping.
- 3) *Accessibility* (Aksesibilitas):
Akses ke pantai masih terkendala kondisi jalan rusak, kurangnya transportasi umum, dan minimnya papan penunjuk arah, sehingga mengurangi kenyamanan perjalanan.
- 4) *Amenities* (Amenitas):
Fasilitas dasar tersedia, tetapi kualitasnya belum maksimal. Toilet, restoran, dan area parkir butuh peningkatan. Belum adanya pos kesehatan juga dinilai sebagai kekurangan penting.
- 5) *Ancillary Services* (Layanan Tambahan):
Tidak tersedianya pemandu wisata, pusat informasi, dan layanan asuransi membuat pengalaman wisata terasa kurang lengkap dan aman.
- 6) *Available Package* (Paket Wisata):
Belum ada paket wisata resmi yang ditawarkan. Ini menunjukkan lemahnya strategi pemasaran dan belum optimalnya pengembangan produk wisata berbasis pengalaman.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji daya tarik wisata Pantai VioVio di Kota Batam melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengambil sudut pandang dari wisatawan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa Pantai VioVio memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata bahari unggulan, terutama berkat keindahan alamnya, suasana yang tenang, serta biaya kunjungan yang relatif terjangkau. Kepuasan wisatawan dalam berkunjung ke pantai ini dipengaruhi oleh enam komponen utama (model 6A), yaitu:

- 1) *Attraction* (Daya Tarik):
Pemandangan alam yang menawan, kebersihan area pantai, serta keberadaan elemen visual seperti jembatan kayu dan spot foto menjadi daya tarik utama yang memberikan nilai estetika tinggi bagi pengunjung.
- 2) *Activities* (Aktivitas):
Kegiatan wisata seperti banana boat, kayak, dan ayunan di pantai menambah kesan menyenangkan. Namun, keterbatasan jenis aktivitas dan minimnya aspek keselamatan menjadi catatan penting untuk perbaikan.

3) *Accessibility* (Aksesibilitas):

Kendala akses seperti kondisi jalan yang kurang memadai, terbatasnya transportasi umum, dan minimnya penunjuk arah turut mengurangi kenyamanan perjalanan menuju lokasi wisata.

4) *Amenities* (Amenitas):

Beberapa fasilitas dasar seperti akomodasi, toilet, dan tempat makan telah tersedia dan mendukung kunjungan wisatawan. Namun, masih dibutuhkan peningkatan dalam hal kualitas layanan, kuantitas, dan pemeliharannya.

5) *Ancillary Services* (Layanan Tambahan):

Tidak tersedianya pemandu wisata, pusat informasi, dan layanan pendukung lainnya menunjukkan kekosongan yang mengurangi kualitas pengalaman wisata yang seharusnya lebih komprehensif.

6) *Available Package* (Paket Wisata):

Ketiadaan paket wisata bertema atau edukatif mencerminkan perlunya strategi pemasaran yang lebih kreatif dalam mengemas produk wisata agar lebih menarik bagi berbagai segmen wisatawan.

Secara umum, meskipun Pantai VioVio telah mampu memenuhi sebagian ekspektasi pengunjung, tantangan utama yang masih perlu diatasi meliputi peningkatan kualitas layanan, pengembangan infrastruktur, serta perluasan aksesibilitas guna memperkuat kepuasan wisatawan dan daya saing destinasi secara berkelanjutan.

Pengakuan/Acknowledgements

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan penelitian ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Perguruan Tinggi atas dukungan moril, fasilitas, serta kesempatan yang diberikan sepanjang proses penelitian berlangsung.

Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis tujukan kepada Ketua Program Studi Manajemen Tata Hidangan atas arahan, dan motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan karya ilmiah ini. Penulis juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada para pengunjung wisatawan yang saat menikmati liburan Bersama keluarga, teman dan kerabat masih mau menjawab dan merespon pertanyaan yang diajukan peneliti.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian penelitian ini tidak lepas dari doa, dukungan, dan kontribusi berbagai pihak. Besar harapan penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata dalam mendukung pengembangan pariwisata bahari di Kota Batam

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wibowo MS, Paninggiran HNK, Heptanti U. Analisis Daya Tarik Wisata Dan Pengelolaan Destinasi Pantai Indah Kemangi Kabupaten Kendal. *J Manaj Perhotelan dan Pariwisata*. 2023;6(2):608–16.
- [2] Nuril Laily Azizah. Kompas. 2024. Pantai VioVio Batam: Daya Tarik, Harga Tiket, dan Jam Buka. Available from: <https://travel.kompas.com/read/2024/03/17/210500627/pantai-viovio-batam--daya-tarik-harga-tiket-dan-jam-buka?page=all>
- [3] Kholifathul PA, Sutanto DH, Yulianto I, Anwar Sani FE. Pengaruh Daya Tarik Wisata dan

- Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Coban Putri Kota Batu, Malang. J TESLA Perhotelan-Destinasasi Wisata-Perjalanan Wisata [Internet]. 2022;2(2):557-66. Available from: <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jt>
- [4] Ilham W. PENGARUH BAURAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE KEBUN RAYA CIBODAS. 2022;1(1):13-23.
- [5] Diskominfo Kota Batam. Diskominfo Kota Batam. 2025. 2024 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Batam.
- [6] Khuzaimah, saputra, ilham W. PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI PANTAI BALE-BALE. J Innov Res Knowl. 2025;4(8):5989-96.
- [7] Zolotarev S, Kusakina O, Ryazantsev I, Yushchenko I, Ivashova V. Transport accessibility assessment of rural tourism facilities. E3S Web Conf. 2023;376.
- [8] Mariya, Sri Y. IDENTIFIKASI KOMPONEN 4A TERHADAP POTENSI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KAMPAR DI KECAMATAN TEMBILAHAN HULU KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU. A L - D Y A S. 2024;3(3):1080-94.
- [9] Yonnata. THE INFLUENCE OF FACILITIES AND PRICES ON TOURIST SATISFACTION AT PANTJORAN PIK , NORTH. J Univers Stud. 2024;4(9):7958-68.
- [10] Ilham W, Dailami D, Mulyadi T, Pratama T. Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bale-Bale Kampung Tua Bakau Serip, Kec. Nongsa, Kota Batam. Tour Sci J. 2022 Dec 30;8(1):29-46.
- [11] Rini Puspita ORIWPADDAA. Perencanaan Rekonstruksi Sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. ALTASIA. 2022 Aug 12;4(2):61-71.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN